

ABSTRAK

PENGARUH FANATISME TERHADAP PERILAKU AGRESI PADA SUPORTER REMAJA SEPAK BOLA

Haykal Aziz

Program Studi Psikologi

Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang telah mendunia karena diminati oleh orang banyak dan berkembang di setiap negara begitupun di Indonesia, yang memiliki banyak penggemar atau suporter. Suporter di Indonesia didominasi oleh kalangan remaja, dengan usia transisi yang memiliki kondisi emosi yang labil, pengalaman emosi yang ekstrem dan selalu merasa mendapatkan tekanan. Seperti ditemukannya beberapa kasus mengenai bentroknnya antar suporter. Hal ini disebabkan karena remaja mudah terpancing emosi sehingga timbulnya perilaku agresi. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku agresi adalah fanatisme. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fanatisme terhadap perilaku agresi pada suporter remaja sepak bola. Rancangan penelitian ini adalah kausal komparatif. Teknik pengambilan sampel non probability sampling dengan jenis purposive sampling, dan sampel 100 suporter sepak bola di Jabodetabek. Alat analisis pada penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Hasil uji regresi terdapat pengaruh positif fanatisme terhadap perilaku agresi pada suporter remaja sepak bola. Fanatisme mempengaruhi perilaku agresi sebesar 21,1%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Suporter remaja lebih banyak yang memiliki fanatisme tinggi (61%) dan perilaku agresi tinggi (58%). Tidak ada hubungan jenis kelamin, pendidikan dan klub favorit dengan perilaku agresi. Suporter remaja sepak bola laki-laki dan perempuan, pendidikan SD, SMP dan SMA, klub favorit Persebaya, Persib, Persija, Sriwijaya FC dan Semen Padang lebih banyak memiliki perilaku agresi tinggi. Suporter remaja sepak bola dengan klub favorit Arema, Madura United, Bali United, Persik Kediri dan Persipura lebih banyak memiliki perilaku agresi rendah.

Kata Kunci: Fanatisme, Perilaku Agresi, Suporter Remaja.

ABSTRACT

THE EFFECT OF FANATISM ON AGGRESSION BEHAVIOR IN ADOLESCENT SUPPORT IN FOOTBALL

Haykal Aziz

Psychology Study Program

Football is a sport that has gone global because it is in demand by many people and is developing in every country as well as in Indonesia, which has many fans or supporters. Supporters in Indonesia are dominated by teenagers, with transitional ages who have unstable emotional conditions, experience extreme emotions and always feel under pressure. Like the finding of several cases regarding clashes between supporters. This is because adolescents are easily provoked by emotions resulting in aggressive behavior. One of the factors that influence aggression behavior is fanaticism. This study aims to determine the effect of fanaticism on aggressive behavior among soccer teenage supporters. The research design is causal comparative. The sampling technique was non-probability sampling with a purposive sampling type, and a sample of 100 football supporters in Jabodetabek. The analytical tool in this research is simple linear regression. The results of the regression test showed that fanaticism had a positive effect on aggression in youth soccer supporters. Fanaticism affects aggression behavior by 21.1%, the rest is influenced by other factors. More adolescent supporters have high fanaticism (61%) and high aggression behavior (58%). There is no relationship between gender, education and favorite club with aggressive behavior. Supporters of male and female youth football, elementary school education, junior high school and high school, Persebaya favorite club, Persib, Persija, Sriwijaya FC and Semen Padang have more high aggression behavior. Teenage football supporters with favorite clubs Arema, Madura United, Bali United, Persik Kediri and Persipura have more low aggression behavior.

Keywords: Fanaticism, Agression Behavior, Youth Supporters.